

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sarana komunikasi yang penting bagi manusia. Salah satu hal yang menunjukkan pentingnya bahasa bagi manusia adalah dapat membuat persatuan dan kesatuan serta mencegah perpecahan. Dengan bahasa yang baik secara lisan maupun tulisan, seseorang bisa mendapatkan hubungan sosial yang baik dan mendapatkan informasi dari komunikasi yang dilakukan. Maka pembelajaran bahasa diarahkan pada tercapainya keterampilan berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa memerlukan latihan secara terus menerus. Seseorang perlu belajar berbahasa yang baik dan benar agar dapat berkomunikasi dengan baik.

Pembelajaran bahasa akan lebih baik jika dipelajari sejak dini dan berkesinambungan. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa disertakan dalam kurikulum. Hal ini menunjukkan bahwa setiap siswa diharapkan mampu menguasai bahasa yang mereka pelajari terutama bahasa resmi negara. Di Indonesia, bahasa Indonesia menjadi materi pembelajaran yang wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi.

Pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia. Dalam kegiatan pembelajaran menulis, siswa dituntut untuk mampu berkomunikasi dengan baik menggunakan bahasa tulis. Hal ini bertujuan agar siswa mampu menyatakan atau mengungkapkan pendapat secara tertulis untuk menuangkan gagasan atau idenya dengan runtut menggunakan diksi dan struktur yang tepat sesuai dengan konteksnya.

Menurut Tarigan (2008: 22), menulis adalah kegiatan memasukkan lambang grafik yang menunjukkan bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang,

sehingga dapat dibaca dan dipahami oleh orang lain. Keterampilan menulis tidak dapat diperoleh secara alami. Untuk mendapatkan keterampilan menulis dibutuhkan latihan yang optimal dan dikembangkan lewat proses pendidikan. Melalui proses latihan dan pembiasaan menulis sejak dini, seseorang bisa mendapatkan keterampilan menulis dengan baik (Enang Rokajat, 2005). Oleh karena itu, keterampilan menulis diajarkan di sekolah dasar sejak awal.

Keterampilan menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis dalam pembelajaran menjadikan siswa aktif dan menstimulus kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata dan membentuk kalimat. Menurut Morsey (dalam Puji Santosa, 2009: 321), keterampilan menulis merupakan jenis keterampilan yang menghasilkan sesuatu dalam arti bentuk tulisan. Potensi seseorang untuk memiliki keterampilan menulis dan menghasilkan tulisan dapat dikembangkan melalui proses pembelajaran di sekolah.

Pembelajaran menulis di sekolah dasar diharapkan menjadi wahana untuk melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis, serta mampu mengungkapkan gagasan, ide, maupun perasaan dalam bentuk tulisan. Pernyataan tersebut sudah jelas memberi pengertian bahwa kegiatan menulis sangat penting dikuasai oleh siswa, karena dengan menulis dapat melatih siswa untuk berpikir kritis dan logis.

Salah satu kompetensi menulis yang harus dipelajari siswa sekolah dasar adalah menulis karangan, salah satunya menulis karangan deskripsi. Menulis karangan banyak sekali jenisnya, diantaranya karangan deskripsi, persuasi, narasi, eksposisi, argumentasi. Keterampilan menulis karangan memiliki peranan yang sangat besar dalam kehidupan. Dalam kegiatan menulis ini, siswa dituntut untuk aktif dalam menuangkan ide yang ada dalam pikirannya, sehingga nantinya kata-kata itu akan menjadi sebuah kalimat dan kalimat-kalimat itu akan menjadi sebuah paragraf. Paragraf yang utuh nantinya akan menjadi sebuah karangan.

Salah satu jenis menulis karangan adalah menulis karangan deskripsi. Menurut Dalman (2015: 94), karangan deskripsi merupakan karangan yang menggambarkan suatu objek tertentu dengan kata-kata yang menunjukkan bahwa objek yang digambarkan seolah-olah dirasakan atau dialami langsung oleh

Muhammad Ridho Firmansyah, 2020

ANALISIS KEMAMPUAN SISWA DALAM MENULIS KARANGAN DESKRIPSI BERDASARKAN MEDIA VIDEO ANIMASI PADA SISWA KELAS V SDN PRINGGACALA III KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pembaca. Menulis karangan deskripsi merupakan salah cara mudah untuk siswa dalam melatih dan mengembangkan kemampuan menulisnya, karena karangan deskripsi akan melatih siswa untuk menggambarkan suatu objek yang dilihat dengan imajinasi dan pola pikirnya, kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

Berdasarkan hasil pengamatan di kelas V SDN Pringgacala III, minat dan motivasi siswa dalam menulis karangan deskripsi masih rendah. Hal ini tampak pada saat pembelajaran menulis dari total 8 siswa di kelas hanya 3 orang siswa yang mampu menyelesaikan tugas menulis, 1 orang siswa tidak menyelesaikan tugas, dan 4 orang siswa tidak menulis karena mengalami kesulitan menemukan kosa kata dan membuat kalimat. Beberapa siswa mengatakan pembelajaran menulis itu membosankan dan sulit karena siswa mengalami kesukaran menuangkan ide atau gagasan.

Penelitian yang dilakukan oleh Dias Wisnu Jatmiko pada tahun 2015 dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Deskripsi Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SD Negeri Plampang Kulon Progo”, berdasarkan penelitian tersebut menunjukkan hasil bahwa penggunaan media gambar dapat meingkatkan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Plampang. Peningkatan keterampilan menulis deskripsi sebesar 10,7 ditunjukkan pada siklus I dengan kondisi nilai awal 60,4 meningkat menjadi 71,1 dan pada siklus II meningkat sebesar 18 yang kondis awal 60,4 meningkat menjadi 78,4.

Penelitian yang dilakukan oleh Imam Suwardi Wibowo pada tahun 2016 dengan judul “Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Siswa Sekolah Dasar”, berdasarkan hasil penelitian terdapat subjek yang terdiri atas dua puluh tujuh orang siswa yang memperoleh nilai rata-rata dengan rincian sebagai berikut: siswa dengan nilai rata-rata 77,5 berjumlah 2 orang; nilai rata-rata 72,5 hanya 1 orang siswa; nilai rata-rata 65,1 hanya 1 orang; nilai rata-rata 62,5 hanya 1 orang; nilai rata-rata 60,1 berjumlah 6 orang; nilai rata-rata 75,5 hanya 1 orang; siswa dengan nilai rata-rata 52,5 berjumlah 5 orang.

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis deskripsi pada siswa kelas V SD masih sangat rendah. Salah satu upaya untuk mengatasi masalah

dalam menulis karangan deskripsi adalah dengan penggunaan media yang tepat dan menarik. Pembelajaran dengan menggunakan media akan membantu siswa dalam memahami dan menerima materi yang diajarkan. Dengan pemilihan media yang tepat akan membuat belajar siswa menjadi lebih bermakna. Dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi, peneliti memilih media video animasi, karena dengan media video animasi akan merangsang siswa untuk berimajinasi atau mengembangkan ide yang nantinya akan dituangkan ke dalam bentuk tulisan. Video animasi merupakan media yang menggabungkan antara audio dan visual dengan penceritaan cerita menggunakan langkah animasi atau sering pula disebut dengan kartun. Penggunaan media video animasi juga dapat menarik minat siswa untuk belajar, berpikir dan media video animasi mudah dalam penggunaannya.

Video animasi banyak tersedia di internet atau *youtube*, dan mudah untuk mengaksesnya. Dalam video animasi ini terdapat alur cerita, sehingga dalam penggunaan media video animasi sangat efektif dan dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Menulis karangan deskripsi berdasarkan video animasi merupakan kegiatan menangkap cerita pada video animasi kemudian mengubahnya ke dalam bentuk karangan deskripsi. Suparno (2006: 4), deskripsi adalah karangan yang memberikan penjelasan yang sejelas-jelasnya mengenai suatu hal sehingga seolah-olah dialami langsung oleh pembaca. Dengan menulis deskripsi, penulis memindahkan hasil pengamatan dan perasaan pembaca. Dia gambarkan sifat, ciri, serta rincian wujud yang terdapat pada objek yang dilukiskannya.

Penelitian ini dilakukan pada masa pandemi Covid-19 dan awal-awal diberlakukannya PSBB, sehingga dalam pelaksanaan penelitian dilakukan secara daring. Seperti dalam pengambilan data, siswa menonton video animasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Video animasi yang digunakan adalah video animasi tentang pengenalan lingkungan sekolah. Setelah menonton video tersebut, para siswa menulis karangan deskripsi sesuai dengan video yang mereka tonton.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**Analisis Kemampuan**

Siswa Dalam Menulis Karangan Deskripsi Berdasarkan Media Video Animasi Pada Siswa Kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan, peneliti membuat rumusan masalah tentang:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi pada siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu?
2. Bagaimana hasil analisis kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi pada siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi pada siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu.
2. Menganalisis kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi pada siswa kelas V SDN Pringgacala III Kabupaten Indramayu.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, manfaat dari penelitian ini dapat mendeskripsikan serta menganalisis kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi dengan rincian manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan terhadap pembelajaran menulis karangan khususnya pada

karangan deskripsi dengan penggunaan media yang menarik dan dapat diterapkan pada pembelajaran tersebut.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan keluasaan kepada siswa untuk mendapatkan pengalaman dan pemahamannya melalui aktivitas belajar yang diperoleh dengan memanfaatkan media atau sarana menuangkan ide atau gagasan yang nantinya akan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai motivasi guru agar mampu memanfaatkan media video animasi dalam pembelajaran menulis karangan salah satunya deskripsi untuk membantu dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi.

c. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam upaya membantu dan meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media yang tepat dan menarik salah satunya penggunaan media video animasi.

d. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi berdasarkan media video animasi.

e. Bagi pembaca

Hasil penelitian sebagai bahan informasi bagi pembaca atau peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis